

Analisis dan Prediksi Tren Kecelakaan Kerja di Indonesia

Rendy J. Bangonang¹, Woodford B. S. Joseph¹, F. L. Fredrik G. Langi¹

1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email : rendybangonang121@student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

Workplace accidents have become a serious problem in many countries. The lack of implementation of occupational health and safety and the lack of participation from workers to instill a OHS culture have become a problem in Indonesia. The purpose of this study to analyze the trend of work accidents in Indonesia from 2001 to 2017 and predictions for 2018 to 2022. This study was use aggregated data from the National OHS month Welcome by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and BPJS Data december 2018 edition. The population in this study is all data on incidence of work accidents registered with BPJS TK from 2001 to 2017 in Indonesia. This study will representative all workers registered at BPJS TK from 2001 to 2017 in Indonesia. Results showed that there was a trend of work accidents increasing in 2017 amounting to 123,000 cases and decrease in 2007 amounting to 83,714 cases. The increase in the number of deaths in 2017 amounted to 3000 cases and there was a decrease in 2004 amounted to 1736 cases. Prediction of work accident trends from 2018 - 2022 based on the number of work accident cases found the highest cases in 2022 amounting to 120,587 cases, and predictions of the trend of the number of deaths found the highest cases in 2022 amounting to 2,984 cases. The conclusion of this study is the trend and prediction of the number of work accidents and the number of deaths has increased. Suggestions for developing and improving the completeness of data, the implementation of the OHS management system.

Keyword: *Accidents at Work, Trend, Prediction*

ABSTRAK

Kecelakaan di tempat kerja masih menjadi masalah serius di banyak negara. Kurangnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja serta minimnya partisipasi dari pekerja untuk menanamkan budaya K3 telah menjadi persoalan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tren kecelakaan kerja di Indonesia di tahun 2001 sampai dengan 2017 dan prediksi untuk tahun 2018 sampai dengan 2022. Desain penelitian ini adalah studi ekologi menggunakan data agregat dari Sambutan bulan K3 Nasional oleh Kementerian ketenagakerjaan RI dan Data BPJS edisi Desember 2018. Populasi yang termasuk merupakan seluruh hasil analisis kejadian kecelakaan kerja yang terdaftar di BPJS TK sejak tahun 2001 hingga tahun 2017 di Indonesia. Data representatif pada penelitian ini merupakan seluruh pekerja yang terdaftar di BPJS TK sejak tahun 2001 hingga tahun 2017 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terjadi tren kecelakaan kerja meningkat tahun 2017 sejumlah 123.000 kejadian dan terjadi penurunan pada tahun 2007 sejumlah 83.714 kasus. Peningkatan jumlah meninggal tahun 2017 sejumlah 3000 kasus dan terjadi penurunan tahun 2004 sejumlah 1736 kasus. Prediksi tren kecelakaan kerja dari tahun 2018 - 2022 berdasarkan jumlah kasus kecelakaan kerja di temukan kasus tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 120.587 kasus, dan prediksi tren jumlah meninggal di temukan kasus tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 2.984 kasus. Kesimpulan dari penelitian ini tren dan prediksi jumlah kecelakaan kerja dan jumlah meninggal mengalami peningkatan. Saran untuk mengembangkan dan meningkatkan kelengkapan data, adanya penerapan sistem manajemen K3.

Kata Kunci : *Kecelakaan Kerja, Tren, Prediksi*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu bagian dari ilmu kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan di mana di dalamnya mencakup pemeliharaan secara kuratif, preventif, rehabilitative, dan

promosional dengan tujuan untuk meningkatkan serta memelihara derajat kesehatan baik secara fisik, mental, dan social. (Soeprato dkk, 2021).

Kecelakaan di tempat kerja merupakan suatu yang sangat menjadi masalah yang belum

dapat di atasi oleh banyaknya negara yang memiliki predikat sebagai negara berkembang maupun negara maju dan sesuai data yang di ambil dari “Institut Nasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja” diprediksi di seluruh dunia terdapat lebih dari 350.000 kematian di tempat kerja dan lebih dari 270 juta cedera di tempat kerja setiap tahunnya.

Termasuk dalam kategori negara berkembang, Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bekerja sama dengan pemerintah untuk melakukan pembangunan di Indonesia. Selaras dengan data yang dimat dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (bpjs) ketenagakerjaan mencatat terjadi 147.000 kasus kecelakaan kerja sepanjang 2018 atau 40.273 kasus setiap hari.

Implementasi sistem K3 yang masih kurang serta minimnya partisipasi dari pekerja untuk menanamkan budaya K3 telah menjadi masalah di Sulawesi utara (Sulut) yang di cantumkan dalam Badan Pusat Statistic (bps) tercatat pada agustus tahun 2019 sebanyak 133,56 juta orang dan sempat mengalami penurunan sebanyak 2,97 juta di dibandingkan dengan february 2019. (Muharani R & Dameria, 2019).

Terdapat salah satu cara yang dapa meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja Sesuai dengan penelitian yang membahas tentang analisis dan prediksi tren kecelakaan kerja karyawan serta pengambilan kebijakan peserta bpjs ketenaga kerjaan cabang jambi dari tahun 2015-2019 di ketahui kasus tertinggi terdapat pada tahun 2024 dengan jumlah kasus sebanyak 3310 kasus (24%) (Rini W & Aswin B, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi ekologi menggunakan data agregat dari Sambutan bulan K3 Nasional oleh Kementerian ketenagakerjaan RI dan Data BPJS edisi Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh data angka kejadian kecelakaan kerja yang terdaftar di BPJS TK sejak tahun 2001 hingga tahun 2017 di Indonesia. Data yang dapat merepresentatifkan hasil dari penelitian ini adalah total pekerja terdaftar di BPJS TK sejak tahun 2001 hingga tahun 2017 di Indonesia. Analisis data yaitu analisis time series menggunakan aplikasi Eviews.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sosio-demografik Responden

Data kecelakaan kerja diambil dari BPJS Ketenagakerjaan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2017 mengenai, banyaknya kejadian kecelakaan kerja, total dari pekerja yang meninggal, cacat total, cacat sebagian, cacat fungsi, dan jumlah pekerja yang sembuh, dari kajian yang dihasilkan yang di dapat sesudah penelitian pada seluruh pekerja yang tercatat di badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS TK) di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Tren Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja, Meninggal, Cacat Total, Cacat Sebagian, Cacat Fungsi, dan Sembuh pada Tahun 2001-2017

Tahun	Kasus Kecelakaan Kerja	Meninggal	Cacat Total	Cacat Sebagian	Cacat Fungsi	Sembuh
2001	104714	1768	230	4923	7553	90440
2002	103804	1903	393	3020	6932	91556
2003	105846	1748	98	3167	7130	95703
2004	95418	1736	60	2932	6114	84576
2005	99023	2045	80	3032	5391	88475
2006	95624	1784	122	2918	4973	85827
2007	83714	1883	57	2400	4049	75325
2008	93823	2124	44	2547	4018	85090
2009	96134	2114	42	2713	4330	87035
2010	98712	2191	36	2550	4601	89874
2011	94491	2174				
2012	103074	2352	37	2685	3915	85090
2013	103235	2438	44	2693	3985	94125
2014	105383	2375	43	2616	3618	
2015	110285	2308				
2016	101367	2382				
2017	123000	3000				

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan edisi Desember 2018

Kecelakaan kerja banyak terjadi pada tahun 2017 disektor konstruksi. Penelitian yang dilakukan oleh “Anwar M, dkk” pada tanggal 18 sampai 20 desember 2017 dengan jenis kecelakaan kerja seperti potensi kecelakaan kerja dibagian teknisi, potensi kecelakaan kerja dibagian cetak diakibatkan karena kurangnya pengetahuan pekerja dalam menggunakan APD.

Menurunnya angka kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2007 dikarenakan pada perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil dikatakan untuk jumlah kecelakaan kerja tidak ada (zero accident), penerapan Sistem Manajemen K3 dalam perusahaan ini, membuat tidak ada terjadinya kecelakaan kerja.

Tren terjadinya kecelakaan kerja berdasarkan jumlah meninggal banyak terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah kasus yaitu sebesar 3000 kasus meninggal akibat kerja. Menurut Kepala Disnakertrans Jatim, Setiajit di Gedung Negara Graha di meningkatnya jumlah kematian akibat kerja pada tahun 2017 dikarenakan ada beberapa pekerja yang dengan sengaja tidak mematuhi dan menerapkan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat proses bekerja padahal pihak perusahaan sudah menyediakan alat keamanan. Dalam Jurnal yang berjudul “Hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja karyawan di Pt. STI TBK. Cikupa kabupaten

tangerang, ditemukan banyaknya pekerja yang masih enggan menggunakan APD di tengah proses bekerja (Sari Puspita R dkk. 2018).

Tren kecelakaan kerja berdasarkan jumlah meninggal yang rendah dan menurun terjadi pada tahun 2004 dengan jumlah kasus sebesar 1736 kasus. Penerapan upaya penerapan perlindungan yang dilakukan oleh tenaga kerja dalam program mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan dilakukannya penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (Yuliani,dkk. 2004).

Peningkatan angka kecelakaan kerja sangat mempengaruhi meningkatnya angka kejadian cacat total, menurut ketua Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) meningkatnya angka kecelakaan kerja tahun 2002 dikarenakan terdapat 80 perusahaan dari 170.000 perusahaan yang terhitung beroperasi di Indonesia yang memiliki sertifikat bebas dari kecelakaan kerja (zero accident certification). Direktur PNKK mengatakan bahwa undang-undang no 1/1970 tentang K3 masih konservatif dikarenakan hukuman yang di beri hanya membayar denda sebesar 100 ribu rupiah serta kurungan penjara dalam 3 bulan untuk regulasi tenaga kerja yang akan dijatuhkan hukuman lebih berat dan ganti rugi sebesar 400 juta dan penjara dengan jangka waktu yang lebih panjang (Markakanen.P, 2004).

Peningkatan jumlah cacat fungsi dan cacat sebagian pada tahun 2001 diketahui sesuai dengan jurnal yang membahas tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor industri dalam kaitannya dengan produktivitas kerja di kawasan industri, kabupaten serang pada tahun 2001 bahwa hasil pengukuran mengenai pengetahuan pekerja terkait dengan penggunaan alat pelindung diri cukup tinggi dengan persentase (83,3%), namun pekerja yang mengaku selalu menggunakan apd hanya sebesar (41,7%), sedangkan untuk tingkat penyediaan alat sudah sangat baik, hampir semua responden menyatakan bahwa tidak pernah mendapatkan bimbingan, penyuluhan dan pembinaan tentang program K3 dari pihak yang terkait. (Trihandoyo B, dkk. 2001).

Tren kecelakaan kerja berdasarkan jumlah sembuh. Sesuai dengan aturan pemerintah No 82, tahun 2019 tentang perubahan peraturan No 44 tahun 2015, tentang penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian di mana di dalamnya dilakukan, aktifitas pelayanan kesehatan yang didukung dengan pemeriksaan dasar dan perawatan serta

memberikan fasilitas rawat inap kelas 1 di RS, adanya pelayanan perawatan secara intensif dan penunjang diagnostik kemudian dilakukannya penanganan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tren kecelakaan kerja meningkat tahun 2017 sejumlah 123.000 kejadian dan terjadi penurunan pada tahun 2007 sejumlah 83.714 kasus.
2. Peningkatan jumlah meninggal tahun 2017 sejumlah 3000 kasus dan terjadi penurunan tahun 2004 sejumlah 1736 kasus.
3. Prediksi tren kecelakaan kerja tahun 2018-2022 di temukan kasus tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 120.587 kasus.
4. Prediksi tren jumlah meninggal tahun 2018-2022 di temukan kasus tertinggi pada tahun 2022 sejumlah 2.984 kasus.

Saran

Saran untuk mengembangkan dan meningkatkan kelengkapan data, serta adanya penerapan sistem manajemen K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar M, Sugiharto. 2018. Penyebab kecelakaan kerja Pt. Pura Barutama Unit Offset. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. (Online). Vol 2 No3,2018. (<https://journal.unnes.ac.id>).
- BPJS Ketenagakerjaan. 2017. Laporan tahun 2017. Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.
- Dalimunthe Erpandi M. 13 Juli 2012. "Analisis Tren kecelakaan kerja dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 berdasarkan data PT.Jamsostek (Persero) kantor cabang subroto I. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Program magister keselamatan dan kesehatan kerja. Depok.
- Muharani R, Dameria. 2019. Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di bagian produksi pabrik kelapa sawit adolina ptpn iv kabupaten serdang bedagai. Jurnal kesehatan global. (online). Vol.2, No 3, september 2019. (<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg>). Di akses pada 15 juli 2022.

- Markkanen K P. (2004). Keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia. Manila. International labour organization.
- Pratama Y Muhammad, Rahmawati F Nur. 2021. Analisis trend bisnis pada jasa laundry cukling di Jakarta Timur. Jurnal administrasi bisnis. (online). Vol. 1, No 2, 2021. (<https://ojs.stiami.ac.id>). di akses pada 15 juli 2022.
- Rini E N, Willia & Aswin, B. 2020. Analisis dan Prediksi Tren kecelakaan kerja karyawan serta pengambilan kebijakan peserta BPJS Ketenagakerjaan cabang jambi. (Online). Hal 62-68, 2020. (<https://online-journal.unja.ac.id>) di akses pada 18 Februari 2022.
- Sari puspita R, Nurcahyati Dwi D. 2018. Hubungan antara kepatuhan APD Tangerang. Jurnal kesehatan. (online). Vol.7/No.2. 2018. (<https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/168>). Di akses pada 29 mei 2022
- Trihandoyo B, Trisnowibowo H, Nugraheni P W. 2001. pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor industri dalam kaitannya dengan produktivitas kerja di kawasan industri, kabupaten serang. Media of Health Research & Development. (online). Vol. 11 No 2. 2001. (<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id>). Di akses pada 16 juli 2022.
- Yuliani, Nita, Ir. Sunarno. 2004. "Kajian sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Primissimma (Industri Garmen) di Sleman, Yogyakarta". Tesis. S2 Teknik elektro. Magister rekayasa keselamatan I. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Diakses pada 1 Juni 2022